

Pengaruh Keamanan Data Dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Menggunakan Aplikasi Bale by BTN Pada Masyarakat Kec. Medan Timur

Jani Putri Nasrani Br Karo-Karo¹⁾, Natalia E.T.Sihombing²⁾, Darma Manalu³⁾

^{1,2,3)} Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas HKBP Nommensen Medan,
Jl. Sutomo No.4-A, Gaharu, Kec. Medan Timur, Kota Medan, Sumatera Utara, Indonesia 20235

Email Korespondensi: jani.karo@student.uhn.ac.id

Email: natalia.sihombing@uhn.ac.id

Email: darma.manalu@uhn.ac.id

Abstract: *The purpose of this study is to determine the effect of data security and ease of use on interest in using the BALE by BTN application among the community of Medan Timur District. The method used is a quantitative approach. Data were collected through questionnaires distributed to a sample of 100 respondents. The data analysis methods employed include instrument testing, classical assumption tests, and hypothesis testing using SPSS version 25. The results show that data security has a positive and significant effect on interest in using the application, as indicated by the t-value of the data security variable (X1), which is greater than the t-table value ($2.297 > 1.984$) with a significance level of $0.024 < 0.05$. Ease of use also has a positive and significant effect on interest in using the application, as indicated by the t-value of the ease of use variable (X2), which is greater than the t-table value ($3.964 > 1.984$) with a significance level of $0.000 < 0.05$. Simultaneously, data security and ease of use have a positive and significant effect on interest in using the application, as indicated by the F-value being greater than the F-table value ($24.939 > 3.09$) with a significance level of $0.000 < 0.05$. The coefficient of determination (R^2) is 0.340, meaning that data security and ease of use explain 34.0% of the variance in interest in using the application, while the remaining 66.0% is influenced by other variables not examined in this study.*

Keywords: Data Security, Ease of Use, and Interest in Using

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh keamanan data dan kemudahan penggunaan terhadap minat menggunakan aplikasi Bale by BTN pada Masyarakat Kecamatan Medan Timur. Metode yang digunakan yaitu metode kuantitatif dan Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan sampel sebesar 100 responden. Metode analisis data yang digunakan adalah uji instrument, uji asumsi klasik dan uji hipotesis dengan bantuan SPSS 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keamanan data berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan, hal ini ditunjukkan dengan nilai t-hitung variabel keamanan data (X1) lebih besar dibanding dengan nilai t-tabel ($2.297 > 1.984$) dengan tingkat signifikan $0,024 < 0,05$. Kemudahan Penggunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan, hal ini ditunjukkan dengan nilai t-hitung variabel kemudahan penggunaan (X2) lebih besar dibanding dengan nilai t-tabel ($3.964 > 1.984$) dengan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$. Secara simultan didapatkan bahwa keamanan data dan kemudahan penggunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan, hal ini ditunjukkan dengan nilai F-hitung lebih besar dibandingkan dengan nilai F-tabel ($24.939 > 3.09$) dengan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$. Nilai koefisien determinasi (R^2) diperoleh sebesar 0,340 yang artinya variabel keamanan data dan kemudahan penggunaan dapat menjelaskan variabel minat menggunakan sebesar 34,0% sedangkan sisanya sebesar 66,0% dipengaruhi oleh variabel lain diluar dari variabel penelitian ini.

Kata kunci: Keamanan Data, Kemudahan Penggunaan, dan Minat Menggunakan

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pesatnya perkembangan teknologi informasi dalam satu dekade terakhir telah mentransformasi sektor perbankan menjadi layanan digital yang menuntut kecepatan, keamanan, dan kemudahan akses bagi masyarakat modern. Menanggapi tren ini, Bank Tabungan Negara (BTN) meluncurkan aplikasi BALE by BTN sebagai penyempurnaan dari layanan BTN Mobile. Aplikasi ini dirancang sebagai super-app yang menyediakan berbagai fitur transaksi harian non-tunai, pengelolaan keuangan, hingga integrasi layanan perumahan (KPR) dalam satu platform terpadu untuk mendukung gaya hidup digital masyarakat.

Masyarakat di Kecamatan Medan Timur, yang dikenal memiliki mobilitas tinggi dan ketergantungan besar pada perangkat ponsel, menjadi target potensial penggunaan aplikasi ini untuk efisiensi waktu dan biaya. Namun, pemanfaatan BALE by BTN di wilayah tersebut belum sepenuhnya optimal. Sebagian masyarakat masih merasa ragu dan enggan beralih sepenuhnya ke layanan digital ini karena adanya kekhawatiran terhadap aspek keamanan serta persepsi bahwa pengoperasian aplikasi perbankan digital masih tergolong rumit.

Isu keamanan data menjadi faktor psikologis krusial yang memengaruhi minat pengguna, terutama di tengah maraknya tindak kejahatan siber seperti *phishing* dan peretasan akun. Pengguna membutuhkan jaminan bahwa data sensitif mereka terlindungi melalui sistem enkripsi dan verifikasi yang memadai. Selain keamanan, kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) juga sangat menentukan, di mana masyarakat lebih tertarik pada aplikasi yang memiliki navigasi jelas, mudah dipahami, dan tidak memerlukan usaha berlebih dalam pengoperasiannya.

Meskipun penelitian mengenai adopsi *mobile banking* sudah banyak dilakukan, studi yang berfokus pada aplikasi baru seperti BALE by BTN dengan konteks lokal di Indonesia masih terbatas. Terdapat

perbedaan temuan dalam literatur terdahulu mengenai variabel mana yang paling dominan dalam menarik minat nasabah, apakah keamanan data atau kemudahan penggunaan. Hal ini menciptakan celah penelitian (*research gap*) yang perlu dikaji lebih mendalam untuk memahami perilaku konsumen digital secara akurat.

Penelitian ini menjadi sangat relevan untuk dilakukan di Kecamatan Medan Timur guna memberikan gambaran komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi keputusan masyarakat dalam menggunakan BALE by BTN. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan literatur perbankan digital serta menjadi masukan bagi pihak BTN untuk meningkatkan kualitas layanan dan strategi edukasi digital bagi penggunanya.

Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Keamanan Data dan Kemudahan Penggunaan terhadap Minat Menggunakan Aplikasi BALE by BTN pada masyarakat Kecamatan Medan Timur, baik secara parsial maupun simultan. Secara khusus, penelitian ini menguji sejauh mana persepsi masyarakat terhadap keamanan data pribadi dan kemudahan dalam mengoperasikan aplikasi mampu meningkatkan minat mereka untuk menggunakan BALE by BTN, serta menilai apakah kedua variabel tersebut secara bersama-sama memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pembentukan minat penggunaan aplikasi.

II. METODE PENELITIAN

A. Keamanan Data

Keamanan data di mobile banking mencakup berbagai aspek, seperti enkripsi, otentikasi, dan perlindungan terhadap penipuan. Menurut Alzahrani, (2020), implementasi protokol keamanan yang efektif tidak hanya melindungi data nasabah, tetapi juga meningkatkan kepercayaan mereka terhadap layanan mobile banking. Keamanan data yang baik terbukti mengurangi kekhawatiran nasabah terhadap kebocoran informasi.

Keamanan data dalam mobile banking mencakup berbagai definisi dan konsep dasar yang esensial untuk dipahami. Keamanan data pada aplikasi mobile banking melibatkan perlindungan informasi sensitif pengguna dari akses yang tidak sah, manipulasi, dan pencurian. Konsep dasar ini mencakup mekanisme enkripsi untuk menjaga kerahasiaan data, autentikasi untuk memastikan identitas pengguna, dan otorisasi untuk memastikan bahwa hanya pihak yang berwenang yang dapat mengakses data tertentu (Cristiana et al., 2025).

Selain itu, keamanan data juga mencakup perlindungan terhadap serangan siber seperti phishing, malware, dan hacking, yang dapat membahayakan integritas dan ketersediaan data pengguna (Venkatesh & Davis, 2000). Perlindungan ini tidak hanya tergantung pada teknologi yang digunakan, tetapi juga pada edukasi pengguna dan pelatihan staf bank mengenai praktik terbaik dalam keamanan digital. Penerapan kebijakan keamanan yang ketat oleh penyedia layanan mobile banking sangat penting untuk menciptakan lingkungan perbankan yang aman dan terpercaya bagi pengguna (Tursinah et al., 2024).

Berdasarkan teori keamanan data dalam Technology Acceptance Model (TAM) dan temuan penelitian Alzahrani, (2020) dalam Journal of Financial Services Marketing, keamanan data dalam layanan perbankan digital mencakup perlindungan kerahasiaan data pengguna, menjaga integritas data transaksi, penerapan otentikasi dan kontrol akses yang ketat, penggunaan sistem keamanan jaringan, perlindungan dari serangan siber, serta dukungan kebijakan keamanan internal bank untuk mencegah penyalahgunaan dan meningkatkan kepercayaan pengguna.

Keamanan Data juga dipengaruhi oleh berbagai jenis yang saling berhubungan, Menurut Suryawijaya, (2023) dalam Principles of Information Security, keamanan sistem informasi mencakup perlindungan menyeluruh terhadap aspek fisik, logis, jaringan, aplikasi, data, serta penerapan kontrol akses, audit, dan

monitoring keamanan untuk mencegah akses tidak sah, kebocoran data, dan serangan siber pada sistem digital.

Keamanan Data juga mengukur efektivitas dalam memengaruhi minat menggunakan BALE by BTN, Menurut Alzahrani, (2020) dalam Journal of Financial Services Marketing, keamanan data pada layanan mobile banking diukur melalui beberapa indikator utama, yaitu kerahasiaan data pengguna, integritas data transaksi, mekanisme otentikasi pengguna, kontrol akses sistem, keamanan jaringan, serta perlindungan sistem aplikasi dari ancaman siber.

B. Kemudahan Penggunaan

Menurut Davis, (1989), kemudahan penggunaan didefinisikan sebagai tingkat keyakinan pengguna bahwa suatu sistem mudah dipelajari, mudah dioperasikan, serta tidak membutuhkan banyak usaha saat digunakan. Oleh karena itu, semakin mudah suatu aplikasi digunakan, semakin tinggi pula minat seseorang untuk memanfaatkannya sebagai alat pendukung aktivitasnya. Kemudahan penggunaan juga mencakup aspek kejelasan menu, navigasi yang sederhana, serta kemampuan pengguna untuk menyelesaikan tugas secara efisien melalui aplikasi tersebut.

Beberapa faktor utama yang mempengaruhi Kemudahan Penggunaan Menurut (Davis et al., 1989) dalam Technology Acceptance Model (TAM), kemudahan penggunaan suatu sistem dipengaruhi oleh desain antarmuka yang jelas, navigasi yang sederhana, pengalaman dan kemampuan pengguna, kualitas sistem, kejelasan informasi, efisiensi proses, serta dukungan sistem yang membantu pengguna dalam menyelesaikan tugas tanpa usaha yang besar.

Indikator kemudahan penggunaan bisa dirumuskan dari berbagai perspektif. Menurut Davis, (1989) dalam Technology Acceptance Model (TAM), kemudahan penggunaan (perceived ease of use) diukur melalui sejauh mana suatu sistem mudah dipelajari, mudah digunakan, memiliki navigasi yang sederhana, tidak membutuhkan banyak usaha, memberikan instruksi yang jelas, mudah diingat, serta

mampu meningkatkan efisiensi pengguna dalam menyelesaikan tugas.

C. Minat Menggunakan BALE by BTN

Minat menggunakan adalah dorongan psikologis dalam diri seseorang yang mencerminkan keinginan, ketertarikan, dan kesiapan individu untuk menggunakan suatu layanan atau aplikasi secara berkelanjutan (Suryani, 2021). Menurut Venkatesh & Davis, (2000) dalam Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT), minat menggunakan (behavioral intention) terbentuk melalui proses evaluasi pengguna terhadap manfaat yang dirasakan, kemudahan penggunaan, kepercayaan, serta pengalaman positif selama berinteraksi dengan suatu sistem teknologi. Oleh karena itu, minat menggunakan mencerminkan sejauh mana Nasabah merasa bahwa aplikasi Mobile banking bermanfaat, mudah dioperasikan, aman, dan relevan dengan kebutuhan transaksi mereka (Munthe et al., 2023). Semakin tinggi persepsi positif tersebut, maka semakin besar pula keinginan mahasiswa untuk terus menggunakan aplikasi BALE by BTN di masa mendatang.

Menurut Hidayat, (2023), minat menggunakan suatu sistem teknologi dipengaruhi oleh persepsi kemanfaatan, kemudahan penggunaan, keamanan dan kepercayaan, sikap pengguna, pengaruh sosial, pengalaman penggunaan, daya tarik fitur, serta kemudahan akses teknologi yang mendukung penggunaan sistem secara berkelanjutan.

Berdasarkan teori minat berperilaku dalam Technology Acceptance Model (TAM). Menurut Basalamah et al., (2022) dalam kajian perilaku konsumen, minat menggunakan suatu produk atau layanan dapat diukur melalui beberapa indikator utama, yaitu minat transaksional, minat referensial, minat eksploratif, serta minat untuk menggunakan secara berkelanjutan, yang mencerminkan kecenderungan perilaku pengguna terhadap suatu produk atau layanan.

D. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian

kuantitatif, yaitu penelitian yang berguna untuk membuktikan hipotesis yang telah dirumuskan dari rumusan masalah. Umumnya banyak peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif karena hemat, waktu, biaya, tenaga dan bisa dilakukan di mana saja.

Penelitian kuantitatif ini adalah jenis penelitian yang rincian spesifiknya disistematiskan, direncanakan, dan disusun dengan jelas sejak awal hingga dibuatnya rencana penelitian, baik dari segi tujuan penelitian, subjektivitas penelitian, sampel data, dan metodologi (dari pengumpulan data hingga analisis data) (Ghozali, 2021). Penelitian ini menggunakan bantuan SPSS IBM 25.

E. Lokasi dan Tempat Penelitian

Penentuan lokasi penelitian adalah bagian penting sebagai informasi tempat dimana penelitian dilakukan. Lokasi penelitian juga merupakan lokasi dimana proses studi yang digunakan untuk mendapatkan pemecahan masalah penelitian berlangsung (Sugiyono, 2019). Penelitian ini dilakukan di kecamatan Medan Timur, Sumatra Utara. Dengan waktu penelitian yang dimulai dari awal bulan November 2025 sampai Januari 2026.

F. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Keamanan Data dan Kemudahan Penggunaan terhadap Minat Menggunakan BALE by BTN pada Masyarakat Kecamatan Medan Timur” adalah seluruh masyarakat yang berdomisili di Kecamatan Medan Timur yang telah mengenal, menggunakan, atau memiliki potensi untuk menggunakan aplikasi BALE by BTN. Populasi ini terdiri dari individu dengan latar belakang yang beragam, baik dari segi usia, tingkat pendidikan, pekerjaan, maupun tingkat literasi digital, namun mereka memiliki kesamaan karakteristik yaitu berada dalam cakupan wilayah layanan BTN dan memiliki akses terhadap perangkat digital seperti smartphone.

Pemilihan masyarakat Kecamatan Medan Timur sebagai populasi dilakukan

karena wilayah ini merupakan salah satu daerah dengan perkembangan penggunaan aplikasi perbankan digital yang cukup pesat, sehingga menjadi target potensial bagi implementasi dan peningkatan penggunaan BALE by BTN. Dengan menjadikan masyarakat sebagai populasi, penelitian ini bertujuan memperoleh gambaran yang lebih representatif mengenai persepsi publik terhadap keamanan data dan kemudahan penggunaan aplikasi perbankan digital BTN.

Tabel 1. Populasi Penelitian

NO	KELURAHAN	POPULASI
1	Gang Buntu	15.592
2	Perintis	4.822
3	Sidodadi	7.140
4	Durian	11.022
5	Gaharu	5.006
6	Glugur Darat I	6.755
7	Glugur Darat II	6.282
8	Pulo Berayan Bengkel	7.947
9	Pulo Berayan Darat I	8.180
10	Pulo Berayan Darat II	11.813
11	Pulo Berayan Bengkel Baru	7.947
Total		92.506

Sumber: Olahan Peneliti SPSS ver 25, 2026

2. Sampel Penelitian

Sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang dipilih untuk mewakili keseluruhan populasi dalam suatu penelitian (Santoso, 2020). Sampel digunakan ketika jumlah populasi terlalu besar sehingga tidak mungkin diteliti seluruhnya. Dengan mengambil sampel yang tepat, peneliti dapat memperoleh data yang akurat dan dapat digeneralisasikan untuk menggambarkan keadaan populasi secara keseluruhan. Dalam penelitian ini penentuan sampel menggunakan rumus Slovin dengan Total jumlah sampel yang diperoleh adalah 100 Sampel yang dipecahkan ke beberapa Kelurahan sebagai berikut:

Tabel 2. Jumlah Sampel

No	Kelurahan	Populasi	Sampel
1	Gang Buntu	15.592	$15.592/92.506 \times 100 = 17$
2	Perintis	4.822	$4.822/92.506 \times 100 = 6$
3	Sidodadi	7.140	$7.140/92.506 \times 100 = 8$
4	Durian	11.022	$11.022/92.506 \times 100 = 12$
5	Gaharu	5.006	$5.006/92.506 \times 100 = 5$
6	Glugur Darat I	6.755	$6.755/92.506 \times 100 = 7$
7	Glugur Darat II	6.282	$6.282/92.506 \times 100 = 7$
8	Pulo Berayan Bengkel	7.947	$7.947/92.506 \times 100 = 8$
9	Pulo Berayan Darat I	8.180	$8.180/92.506 \times 100 = 9$
10	Pulo Berayan Darat II	11.813	$11.813/92.506 \times 100 = 13$
11	Pulo Brayan Bengkel Baru	7.947	$7.947/92.506 \times 100 = 8$
TOTAL		92.506	100

Sumber: Olahan Peneliti SPSS ver 25, 2026

G. Jenis dan Teknik pengumpulan Data

Berdasarkan prosedur atau cara menghimpunnya, jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Menurut Nalom (Siagian, 2021), ada dua jenis data, yaitu:

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh oleh peneliti secara langsung dari objek penelitian sebagai sumber data dalam penelitian. Data primer ini dapat diperoleh melalui Kuesioner (angket) adalah "teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab".

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang telah tersedia atau data yang telah diolah dari lembaga atau organisasi penyelidik sebelumnya. Data sekunder dapat diperoleh melalui media perantara atau secara tidak langsung berupa buku, dokumen yang tersedia, catatan yang telah ada atau arsip baik yang dipublikasikan secara umum.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Bale by BTN merupakan aplikasi layanan perbankan digital milik PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk yang dikembangkan sebagai bagian dari strategi transformasi digital perusahaan. Aplikasi ini hadir sebagai bentuk adaptasi BTN terhadap perkembangan teknologi dan perubahan perilaku nasabah yang semakin mengandalkan layanan digital dalam aktivitas keuangan sehari-hari.

Sebelum hadirnya Bale by BTN, BTN telah memiliki layanan BTN Mobile sebagai mobile banking konvensional. Namun, seiring meningkatnya kebutuhan akan layanan yang lebih terintegrasi dan praktis, BTN melakukan pengembangan sistem dan menghadirkan Bale by BTN sebagai super app yang mampu mengakomodasi berbagai kebutuhan finansial dalam satu aplikasi.

Bale by BTN resmi diluncurkan pada 9 Februari 2025 bertepatan dengan peringatan HUT BTN ke-75. Nama “Bale” yang berarti balai atau rumah mencerminkan konsep aplikasi ini sebagai “rumah finansial” bagi masyarakat Indonesia, tempat berbagai layanan perbankan dapat diakses dengan mudah, cepat, dan aman.

Aplikasi ini menyediakan berbagai fitur, mulai dari transaksi perbankan dasar seperti transfer dan pembayaran tagihan, pembukaan rekening digital, e-Deposito, pengajuan kredit termasuk KPR online, layanan merchant, hingga integrasi dengan ekosistem properti BTN. Kehadirannya bertujuan untuk meningkatkan dana pihak ketiga ritel, memperluas inklusi keuangan, serta memperkuat posisi BTN sebagai bank yang lebih digital dan modern.

Secara keseluruhan, Bale by BTN merupakan hasil evolusi layanan digital BTN dari mobile banking konvensional menuju super app yang lebih komprehensif. Aplikasi ini tidak hanya berfungsi sebagai alat transaksi keuangan, tetapi juga menjadi strategi jangka panjang BTN dalam meningkatkan daya saing dan kualitas layanan perbankan digital di Indonesia.

D. Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 3. Hasil Uji Linear Berganda

Model		Unstandar dized Coefficient s		Standar dized Coeffici ents	t	Sig .
		B	Std. Err or	Beta		
1	(Constan t)	6.3 85	1.5 73		4.0 60	0.0 00
	Keama nan Data	0.1 46	0.0 63	0.237	2.2 97	0.0 24
	Kemud ahan Penggu naan	0.2 35	0.0 59	0.409	3.9 64	0.0 00

Sumber: Olahan Peneliti SPSS ver 25, 2026

Berdasarkan tabel 3. di atas menunjukkan koefisien β merupakan bentuk sebuah persamaan regresi yang dapat dihasilkan sebagai berikut:

$$Y=0,6.385 + 0,146X_1 + 0,235X_2 + e$$

Pada persamaan regresi tersebut dapat disimpulkan:

1. Nilai Konstanta (contant) adalah 0,6.385 artinya jika variabel Keamanan Data, dan Kemudahan Penggunaan (X_1, X_2) adalah 0, maka nilai pembelian akan tetap sebesar 0,6.385.
2. Jika Keamanan Data (X_1) mengalami peningkatan sebesar 1 satuan, maka Keamanan Data akan mengalami peningkatan sebesar 0,146. Sebaliknya setiap terjadi penurunan nilai pada variabel Keamanan Data (X_1) sebesar 1 satuan, maka Keputusan penggunaan Y menurun sebesar 0,146.
3. Nilai koefisien regresi kemudahan penggunaan (X_2) adalah sebesar 0,235 yang berarti jika kemudahan penggunaan (X_2) mengalami peningkatan sebesar 1 satuan, maka kemudahan penggunaan akan mengalami peningkatan sebesar 0,235. Sebaliknya setiap terjadi penurunan nilai pada variabel kemudahan penggunaan (X_2) sebesar 1 satuan, makaminat menggunakan Y menurun sebesar 0,235.

E. Uji Hipotesis

1. Uji Parsial

Tujuan dari pengujian ini adalah untuk mengetahui pengaruh variabel independent secara individual dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Untuk menentukan besarnya tabel adalah dengan menggunakan rumus $df = n - k - 1$ dengan Tingkat signifikansi $0,05/2 = 0,025$. Yang digunakan pada uji parsial atau uji t ini ialah $df = 100 - 2 - 1 = 97$ dengan nilai tabel ialah 1.984.

Tabel 4. Hasil Uji Parsial (Uji t) Variabel X1

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6.385	1.573		4.060	0.000
Keamanan Data	0.146	0.063	0.237	2.297	0.024

Sumber: Olahan Peneliti SPSS ver 25, 2026

Berdasarkan hasil pengujian uji parsial (uji t) pada tabel diatas, maka dapat disimpulkan bahwa: Nilai thitung variabel Keamanan Data (X1) sebesar 2.297, dimana nilai ini > dari ttabel yaitu sebesar 1.984 dan nilai signifikan dari variabel Keamanan Data adalah $0,024 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa Keamanan Data aplikasi Bale by BTN berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan.

Tabel 5. Hasil Uji Parsial (Uji t) Variabel X2

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6.385	1.573		4.060	0.000
Kemudahan Penggunaan	0.235	0.059	0.409	3.964	0.000

Sumber: Olahan Peneliti SPSS ver 25, 2026

Nilai thitung variabel Kemudahan Penggunaan (X2) sebesar 3.964, Dimana nilai ini > dari ttabel yaitu sebesar 1.984 dan nilai signifikan dari variabel Kemudahan Penggunaan adalah $0,000 < 0,05$. Maka

dapat disimpulkan bahwa Kemudahan Penggunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan.

2. Uji Simultan (Uji F)

Uji F bertujuan untuk melihat pengaruh variabel-variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Yaitu variabel keamanan data, kemudahan penggunaan, terhadap minat menggunakan aplikasi Bale by BTN. Uji ini dapat dilakukan dengan membandingkan Fhitung dengan Ftabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah $df = N - K = 100 - 2 = 98$ yaitu 3,09.

Tabel 6. Hasil Uji Simultan (Uji F)

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	76.694	2	38.428	24.939	.000 ^b
Residual	149.675	97	1.543		
Total	226.640	99			

Sumber: Olahan Peneliti SPSS ver 25, 2026

Berdasarkan hasil pengujian uji simultan (uji F) pada tabel diatas, bisa dilihat bahwa nilai Fhitung Adalah sebesar 24.939 dimana > dari Ftabel sebesar 3,09 dan nilai signifikan sebesar 0,000 yang berarti < dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas (Keamanan Data dan Kemudahan Penggunaan) secara simultan berpengaruh terhadap minat menggunakan Bale by BTN.

F. Uji Koefisiensi Determinan (R²)

Koefisien determinasi (R²) digunakan untuk mengetahui besarnya persentase pengaruh semua variabel independent terhadap nilai variabel dependen. Nilai koefisien determinasi yaitu antara 0 sampai dengan 1. Jika nilai mendekati 1, artinya variabel independent memberikan hamper semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Namun, jika R² semakin kecil, artinya kemampuan variabel-variabel independent dalam menjelaskan variabel dependen cukup terbatas.

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinan (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.583 ^a	0.340	0.326	1.242

Sumber: Olahan Peneliti SPSS ver 25, 2026

Berdasarkan hasil uji determinasi (R^2) pada table diatas dapat dilihat bahwa nilai koefisien determinasi pada kolom R Square yaitu sebesar 0,340. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Keamanan Data dan Kemudahan Penggunaan memiliki pengaruh sebesar 34,0% terhadap minat menggunakan, sementara 66% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel penelitian.

G. Pembahasan

1. Pengaruh Keamanan Data Terhadap Minat Menggunakan

Variabel Keamanan Data (X_1) memiliki nilai t hitung sebesar 2.297 dengan tingkat probabilitas (sig) sebesar 0,024 dimana nilai tersebut lebih kecil dari Tingkat signifikansi 0,05. Apabila dibandingkan dengan t table, nilai t hitung pada variabel Keamanan Data (X_1) lebih besar dari t table sebesar 1.984 (2.297 > 1.984). Dari penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa variabel Keamanan Data (X_1) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Menggunakan Masyarakat.

2. Pengaruh Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Menggunakan

Variabel Kemudahan Penggunaan (X_2) memiliki nilai t hitung sebesar 3.964 dengan Tingkat probabilitas (sig) sebesar 0.000 dimana nilai tersebut lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05. Apabila dibandingkan dengan t table, nilai t hitung pada Kemudahan Penggunaan lebih besar dari nilai t table 1.984 (3.964 > 1.984). Dari penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa variabel Kemudahan Penggunaan (X_2) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Menggunakan.

3. Pengaruh Keamanan Data dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Menggunakan

Dari hasil di atas diperoleh nilai Fhitung sebesar 24.939 dengan tingkat signifikan 0,000. Sedangkan nilai Ftabel sebesar 3,09

(dari persamaan $df_1 = k-1$ ($3-1 = 2$) dan $df_2 = n-k$ ($100-3=97$) jadi $f_{tabel}=3,09$). Ini artinya $F_{hitung} > F_{tabel}$ yakni $24.939 > 0,09$ variabel keamanan data dan kemudahan penggunaan, secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap minat menggunakan Bale by BTN.

IV. SIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di atas yang telah dilakukan mengenai Pengaruh Keamanan Data dan Kemudahan Penggunaan terhadap Minat Menggunakan Aplikasi Bale by BTN Pada Masyarakat Kecamatan Medan Timur yang telah diajukan, maka dapat ditarik Kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengolahan data dari SPSS 25 dalam uji t Nilai thitung variabel Keamanan Data (X_1) adalah sebesar 3.964 dimana nilai ini lebih besar dari ttabel yaitu sebesar 1.984 dan nilai signifikansi dari variabel harga adalah 0,024 > 0.05. Sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya Keamanan Data berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Menggunakan.
2. Berdasarkan hasil pengolahan data dari SPSS 25 dalam uji t Nilai thitung variabel Kemudahan Penggunaan (X_2) adalah sebesar 3.964 dimana nilai ini lebih besar dari ttabel yaitu sebesar 1.984 dan nilai signifikansi dari variabel Kemudahan Penggunaan adalah 0,000 > 0,05. Sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya Kemudahan Penggunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Menggunakan.
3. Dari hasil simultan (uji F) Keamanan Data (X_1) dan Kemudahan Penggunaan (X_2) menunjukkan bahwa nilai Fhitung adalah sebesar 24.939 dimana > dari Ftabel sebesar 3,09 dan nilai signifikan sebesar 0,000 yang berarti < dari 0,05. Sehingga dapat ditarik Kesimpulan bahwa H_0 ditolak H_1 diterima yang artinya keamanan data dan kemudahan penggunaan secara simultan berpengaruh terhadap minat menggunakan bale

by btn pada masyarakat kecamatan medan timur.

4. Berdasarkan hasil uji Koefisien Determinasi (R^2) diperoleh nilai koefisien determinasi pada kolom R square yaitu sebesar 0,340. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel (X_1) Keamanan Data dan variabel (X_2) Kemudahan Penggunaan dapat menjelaskan variabel (Y) Minat Menggunakan sebesar 34,0% sedangkan sisanya 66,0% dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel penelitian ini.

B. Saran

Adapun saran yang dapat disampaikan berkaitan dengan penelitian ini ada sebagai berikut:

1. Bagi Bank Tabungan Negara (BTN)
Dari hasil penelitian ini diperoleh hasil uji koefisiensi determinasi sebesar 34%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa keamanan data dan kemudahan penggunaan saat berpengaruh minat menggunakan, sehingga diharapkan Perusahaan (Bale by BTN) lebih memperhatikan dan mempertimbangkan kedua faktor tersebut agar dapat mempertahankan konsistensi Perusahaan/organisasi.
2. Bagi Masyarakat
Masyarakat pengguna aplikasi Bale by BTN disarankan untuk meningkatkan literasi digital dan kewaspadaan mandiri terhadap keamanan data pribadi, seperti menjaga kerahasiaan PIN dan OTP, karena faktor keamanan terbukti secara signifikan memengaruhi minat penggunaan. Selain itu, masyarakat didorong untuk mengoptimalkan berbagai fitur praktis yang ditawarkan, seperti pembayaran tagihan, transfer, hingga pembukaan rekening online, guna merasakan efisiensi waktu dan biaya yang didasari oleh kemudahan penggunaan aplikasi yang telah teruji berpengaruh positif. Pengguna juga sebaiknya memanfaatkan keunggulan unik berupa integrasi layanan perumahan untuk simulasi KPR serta tidak ragu merekomendasikan aplikasi ini kepada lingkungan sekitar,

mengingat pengalaman positif dalam bertransaksi secara digital dapat memperkuat adopsi teknologi perbankan yang aman dan mudah di masyarakat luas

DAFTAR RUJUKAN

- Alzahrani, A. I. (2020). The impact of data security on customer trust and satisfaction in mobile banking. *Journal of Financial Services Marketing*.
- Basalamah, R., Nurdin, N., Haekal, A., Noval, N., & Jalil, A. (2022). Pengaruh Persepsi Kemudahan dan Risiko Terhadap Minat Menggunakan Financial Technology (Fintech) Gopay Pada Generasi Milenial Di Kota Palu. *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 4(1), 57–71. <https://doi.org/10.24239/jiebi.v4i1.93.57-71>
- Cristiana, I., Lesmana, C., & Hasbi, H. (2025). Pengaruh Pengalaman Nasabah, Kemudahan Akses dan Keamanan Bertransaksi Mobile Banking Terhadap Loyalitas Nasabah di Bank X Cabang Otista. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 6(3), 2385–2396. <https://doi.org/10.38035/jmpis.v6i3.4777>
- Davis, F. D. (1989). Perceived usefulness, perceived ease of use, and user acceptance of information technology. *MIS Quarterly*, 13(3), 319–340.
- Davis, F. D., Bagozzi, R. P., & Warshaw, P. R. (1989). User acceptance of computer technology: A comparison of two theoretical models. *Management Science*, 35(8), 982–1003.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hidayat, R. A. (2023). Pengaruh Perceived Ease Of Use Dan Perceived Usefulness Terhadap Keputusan Menggunakan Mobile Banking Muamalat Din (Digital Islamic Network) Dengan Minat Sebagai Variabel Intervening. *Journal of Engineering Research*.
- Munthe, S., Harahap, J. M., & Hamzah, A. (2023). Pengaruh Kemudahan Transaksi Dan Kepercayaan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Mobile Banking Pada Bank Sumut Kampung Pajak. *Kapital: Jurnal Ilmu Manajemen*, 5(1), 20–33.
- Santoso, S. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif*. PT Remaja Rosdakarya.
- Siagian, N. (2021). *Statistik Dasar Konseptualisasi Dan Aplikasi*. CV Kultura Digital Media.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Suryani, T. (2021). *Perilaku Konsumen di Era Digital*. Kencana.

- Suryawijaya, T. W. E. (2023). Memperkuat keamanan data melalui teknologi blockchain: Mengeksplorasi implementasi sukses dalam transformasi digital di Indonesia. *Jurnal Studi Kebijakan Publik*, 2(1), 55–68.
- Tursinah, M. A., Fasa, M. I., & Susanto, I. (2024). Analisis Peran Keamanan Data Dalam Meningkatkan Kepuasan Nasabah pada Penggunaan Mobile Banking. *Jurnal Media Akademik (JMA)*, 2(11).
- Venkatesh, V., & Davis, F. D. (2000). A theoretical extension of the technology acceptance model: Four longitudinal field studies. *Management Science*, 46(2), 186–204.